

**PENGEMBANGAN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DALAM  
MENINGKATKAN AKHLAK SISWA KELAS X MAN BANGKALAN**

**SKRIPSI**

Oleh

**EVI SILVIANA WULANDARI**

*NIM. D91215052*



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : **EVI SILVIANA WULANDARI**  
NIM : **D91215052**  
Judul : **PENGEMBANGAN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*  
DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA KELAS X  
MAN BANGKALAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 23 Juli 2019

Yang menyatakan



**EVI SILVIANA WULANDARI**  
**NIM: D91215052**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Ini Telah Ditulis Oleh:

Nama : **EVI SILVIANA WULANDARI**

NIM : **D91215052**

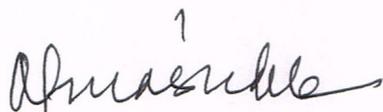
Judul : **PENGEMBANGAN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*  
DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA KELAS X  
MAN BANGKALAN**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 10 Juli 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag, M. Pd. I

NIP. 196301231993031002



Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M. Ag

NIP. 197404242000031001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Evi Silviana Wulandari** ini telah dipertahankan di depan  
Penguji Skripsi.

Surabaya, 23 Juli 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



**Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag, M. Pd. I**

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

A handwritten signature in black ink.

**Drs. Sutikno, M.Pd.I**

NIP. 196808061994031003

Penguji II,

A handwritten signature in black ink.

**Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag**

NIP. 196912121993031003

Penguji III,

A handwritten signature in black ink.

**Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I**

NIP. 196301231993031002

Penguji IV,

A handwritten signature in black ink.

**Dr. H. An. Zakki Fuad, M.Ag**

NIP. 197404242000031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : EVI SILVIANA WULANDARI  
NIM : D91215052  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN ISLAM  
E-mail address : [eviftk@gmail.com](mailto:eviftk@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**“PENGEMBANGAN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DALAM MENINGKATKAN  
AKHLAK SISWA KELAS X MAN BANGKALAN”.**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Juli 2019

Penulis

(EVI SILVIANA WULANDARI)  
*nama terang dan tanda tangan*

















Kondisi pendidikan yang terjadi di Indonesia saat ini menjadikan setiap sekolah baik dalam tingkat SD, SMP dan SMA bersaing dalam mencari peserta didik, serta karena tuntutan masyarakat yang menginginkan suatu pendidikan yang lebih bermutu, berkualitas, serta menciptakan sistem pendidikan yang dianggap mampu menjadikan peserta didik lebih maju, berkembang, bersaing dan mampu bertahan hidup dalam era globalisasi. Maka beberapa lembaga pendidikan melaksanakan program-program baru, salah satunya adalah program *full day school*.

Program *full day school* merupakan salah satu inovasi baru dan alternatif baru untuk pelaksanaan program pendidikan dalam mengembangkan kreativitas yang dimiliki peserta didik. Sistem pembelajaran *full day school* adalah program pendidikan yang mana segala aktivitas peserta didik berada di sekolah. Program *full day school* merupakan belajar sehari penuh, yaitu dari pukul 06.30 WIB hingga pukul 15.00 WIB.

Pada hakikatnya, program *full day school* ini tidak hanya dilaksanakan untuk menambah jam belajar dan memperbanyak materi pelajaran saja. Namun, program ini memastikan peserta didik dapat mengikuti kegiatan-kegiatan penanaman pendidikan karakter seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Penerapan program ini juga bertujuan untuk mengkondisikan peserta didik supaya memiliki kebiasaan hidup yang baik. Program pembelajaran tersebut dapat memberikan suatu keseimbangan antara kebutuhan rohani dan jasmani, sehingga terbentuk peserta didik yang berkepribadian yang baik. Dan salah satu tujuan program *full day school* ini adalah untuk meningkatkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Iman dan Taqwa.

MAN Bangkalan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program *full day school* tersebut yang baru dimulai sejak tahun 2018. Program *full day school* ini diterapkan untuk memperoleh keunggulan di Madrasah tersebut dan juga menjadikan salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan pendidikan saat ini serta mengembangkan kreativitas peserta didik.

Dalam menerapkan program *full day school*, pastinya ada syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi seperti sarana dan prasarana yang memadai yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran, serta persyaratan yang lainnya sebagai pendorong pelaksanaan program tersebut. Secara administratif, sarana dan prasarana di MAN Bangkalan tersebut bisa dikatakan telah memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan program *full day school*.

Menurut Prof. Muhadjir Efendhy menteri Pendidikan dan Kebudayaan (mendikbud) tujuan dari penerapan program *full day school* meminimalisir kemungkinan peserta didik pergi keluyuran ketika mereka pulang dari sekolah, apalagi bagi anak-anak yang jauh dari pengawasan orang tuanya karena sibuk bekerja. Maka, dengan program *full day school* ini perlahan demi perlahan anak didik akan terbentuk karakternya dan dapat mengurangi tindakan yang kurang baik seperti berkeliaran di luar sekolah, yang mana hal tersebut juga disebabkan karena semakin majunya teknologi dan pergaulan bebas yang dapat menyebabkan terjerumus kepada hal yang negatif.

Konsep pendidikan berdasarkan atas Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 bab I, pasal I, ayat I tahun 2003 yaitu:











## E. Penelitian Terdahulu

Setelah mengadakan penelusuran terkait dengan program *fullday school* ada beberapa yang telah menggunakannya namun belum ditemukan yang ada kaitannya dengan peningkatan akhlak. Ada beberapa penelitian yang setidaknya hampir dekat pembahasannya dengan judul yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatun Nuroniyah, mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 2016 dengan judul “Implementasi program *Full Day School* dalam menanamkan spiritualitas peserta didik di SMP Asa Cendikia Sedati Sidoarjo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program *Full Day School* dalam proses belajar mengajar di SMP Asa Cendikia Sedati Sidoarjo dilatarbelakangi oleh faktor pemanfaatan waktu bagi peserta didik, dengan tujuan waktu bagi peserta didik lebih bermanfaat. Kualifikasi lulusan SMP Asa Cendikia Sedati Sidoarjo dengan program *Full Day School* yaitu: outputnya peserta didik memiliki ilmu pengetahuan umum dan berprestasi akademik dengan kriteria tuntas, memiliki ilmu pengetahuan Islam, hafal al-Qur’an juz 30, haidts pilihan, dan do’a harian, dan dilengkapi dengan kepribadian sosial yang baik dan mulia.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Fauziyah, mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 2016 dengan judul “Implementasi Sistem Pembelajaran *Full Day School* Dalam Menanamkan Perilaku Sosial Siswa Di Sd Kyai Ibrahim Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi sistem pembelajaran *full day school* dalam

menanamkan perilaku sosial siswa di SD Kyai Ibrahim adalah dengan cara pembiasaan sehari-hari, guru memberikan contoh, penilaian kepada para siswa dan melakukan pendampingan dan ada kerja sama dengan wali murid dalam hal proses dan hasil kerjanya siswa. Serta dengan membiasakan siswa melakukan kegiatan-kegiatan sosial.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Chotimah, mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 2011 dengan judul “Peranan Full Day School Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu ( Sdit ) Al Uswah Tuban”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Uswah Tuban system pembelajaran *full day school* memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses kegiatan belajar mengajarnya. Karena dengan rentang waktu yang cukup lama yaitu mulai jam 06.45-16.00, maka *full day school* di SDIT Al Uswah Tuban mempunyai beberapa program dan salah satunya ialah pemisahan Mapel Al Qur’an dari Mapel PAI untuk kegiatan pembelajarannya.

Itulah beberapa penemuan terkait penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Namun, terkait dengan judul yang akan saya angkat terdapat perbedaan meskipun yang diangkat juga berhubungan dengan program *full day school*.

#### **F. Ruang Lingkup Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian**

Masalah yang akan diteliti agar tidak terlalu melebar dalam pembahasan, maka masalah penelitian tersebut harus dibatasi yaitu: Penelitian ini membahas terkait peningkatan akhlak yang maksudnya adalah lebih



































penggunaan fasilitas yang ada, maka biaya yang dikeluarkan jauh lebih banyak dari pada program regule, fasilitas tersebut sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan banyaknya program yang ada dalam *full day school* ini mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap masyarakat akan pendidikan yang alternatif yang mana masyarakat meyakini bisa menyiapkan anak-anak mereka dalam menghadapi masa depan. Tantangan persaingan global yang ditandai dengan pasar bebas (*free trade*) secara intelektual harus mampu berdaya saing dan memiliki daya saing yang kuat dan memiliki pribadi yang berintegrasi tinggi. Pembentukan pribadi anak yang berakhlakul karimah, penguasaan sains, teknologi informasi (IT) dan bahasa asing sangat diperlukan, karena hal tersebut menjadi kebutuhan yang pokok dalam menghadapi hal tersebut.

Selain itu, orang tua yang bekerja dan tidak memiliki waktu luang untuk mengawasi dan membimbing anak-anaknya baik dalam hal belajar maupun bermain, mereka lebih memilih sekolah yang menerapkan program *full day school*, mereka percaya bahwa sekolah yang menerapkan hal tersebut akan memberikan pendidikan yang lebih baik, baik dalam bidang pendidikan agama maupun bidang pendidikan yang umum. Disamping itu, mereka juga percaya bahwa dengan sekolah yang menerapkan *full day school* akan melindungi dan mengurangi resiko anak-anak mereka terjerumus dalam pergaulan yang negatif.

































































dan wawasan yang lain secara layak dan proporsional, sehingga perilaku anak yang mengarah kepada hal-hal atau kegiatan yang negatif di luar sekolah dapat diminimalisir seminimal mungkin karena waktu anak beraktivitas lebih lama di sekolah, terencana dan terarah. Sehingga *full day school* dapat berperan dalam pembentukan atau perbaikan akhlak peserta didik.

Pada zaman yang sekarang ini, banyak siswa yang salah dalam memilih teman dan juga salah dalam bergaul dengan teman-temannya, sehingga menjerumuskan dirinya ke arah perbuatan-perbuatan yang menjurus pada hal akhlak mazmumah contohnya seperti berbohong, mencuri, sombong dan lain-lain. Semua perbuatan yang dapat menghancurkan masa depan siswa itu penyebab utamanya adalah kurangnya bekal pendidikan agama yang diberikan di sekolah-sekolah umum maupun madrasah-madrasah.

Ada beberapa faktor dalam pembentukan akhlak siswa yaitu instink (naluri), keturunan, lingkungan, kebiasaan, kehendak, serta pendidikan.

Maka, dalam pengembangan program *full day school* ada beberapa cara untuk merubah atau meningkatkan akhlak siswa untuk menjadi lebih baik yaitu; pertama, pembiasaan yang mana dengan pembiasaan tersebut akan membentuk akhlak, dan akhlak akan membentuk perilaku. Perilaku seseorang terbentuk dari akhlaknya, dan akhlak akan terbentuk dari kebiasaan yang dilakukan. Pembiasaan menjadi metode pembelajaran yang strategis untuk memantapkan pembentukan kepribadian siswa yang berakhlak karimah. Kegiatan pembelajaran *full day school* tidak berhenti pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, namun juga berlanjut pada proses pembiasaan dan kegiatan rutin yang dilakukan sehari-harinya seperti































pada Tahun Pelajaran 2015/2016 akan diselenggarakan sistem SKS (dimungkinkan siswa lulus dalam masa 2 tahun).

Pada Tahun 2018 di bawah pimpinan Drs. KH.Moh. Ali Wafa, M.Pd.I Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan sebagai Madrasah Penyelenggara keterampilan dengan 5 program yaitu : Tata Busana, Otomotif, Elektronika, Tata Boga dan Multi Media.

Secara umum perhatian Pemerintah Daerah terhadap keberadaan MAN Bangkalan belum begitu kelihatan dibanding perhatiannya pada Sekolah Menengah Umum (termasuk SMK). Hal ini, salah satu sebabnya, karena secara hirarki keberadaan MAN tidak berada dalam pembinaan langsung Pemerintah Daerah (Dinas Pendidikan Kabupaten).

Oleh karena itu, untuk lebih mendapat perhatian dari Pemerintah Daerah (khususnya dalam hal pengembangan sarana dan peningkatan SDM), MAN Bangkalan terus berupaya melakukan koordinasi dan pendekatan melalui sejumlah kegiatan, seperti penampilan kesenian grup drumband “GITA SAKERA” dan PASKIBRA MAN Bangkalan dalam setiap acara-acara resmi yang diselenggarakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan, seperti penampilan yang mengatasnamakan Kabupaten Bangkalan, pada acara Parade Surya Senja di Gedung Negara Surabaya setiap dua tahun sekali.

Sejak berdiri sampai sekarang, MAN Bangkalan telah mengalami 5 kali pergantian kepemimpinan, yaitu :Drs. Sarijoen(1980-1990), Drs. Farchan AR.(1990-1993), Drs. H. Hambali(1993-2003), Drs. H. Nasito Arief, M.Ag(2003 – 2010), Drs. Akhmad Sururi, M.Pd( 2010- 2012),























seperti pergaulan sehari-hari yang tidak baik serta dapat mengarahkan perkembangan kepribadian dan jiwa siswa menjadi lebih baik.

Sebelum jam pelajaran dimulai, biasanya ada kegiatan pembiasaan shalat dhuha berjamaah yang sudah dijadwal tiap kelasnya, yaitu hari senin dan kamis jadwal shalat dhuha berjamaah untuk kelas X, hari selasa dan jumat adalah bagian kelas XI, sedangkan hari rabu merupakan jadwal shalat dhuha berjamaah untuk kelas XII. Dalam hal ini, dipimpin oleh guru yang bertugas. Sedangkan, untuk saat ini masih belum bisa dijalankan kegiatan shalat dhuha berjamaah seperti dikarenakan Mushalla masih dalam keadaan renovasi.

Namun, perlu diketahui meskipun kegiatan shalat dhuha berjamaah belum bisa dilaksanakan seperti biasa, ada beberapa siswa juga yang melaksanakan shalat dhuha secara bergantian, ada yang shalat dhuha berjamaah meskipun hanya muat beberapa siswa saja. Ada yang melakukan shalat dhuha secara individu.

Hal tersebut merupakan bentuk kebiasaan akhlak siswa yang baik (positif), karena sebelumnya sudah dibiasakan untuk melakukan shalat dhuha berjamaah. Sedangkan sekarang, tanpa diperintah oleh guru sesuai jadwal shalat dhuha berjamaahpun masih banyak siswa yang melakukan shalat dhuha dengan kemauannya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lainnya.

























Dari hasil observasi dan juga hasil wawancara dengan waka kurikulum, guru, dan beberapa siswa akhlak siswa dalam proses pembelajaran terutama kelas X yaitu;

1. Sebelum jam 06.30 WIB siswa kelas X sudah berada di sekolah dan langsung masuk ke kelas sebelum jam belajar dimulai. Mereka datang tepat waktu, mengikuti semua kegiatan yang diwajibkan, dan juga pulang tepat waktu.
2. Siswa mengucapkan salam ketika masuk kelas,
3. Siswa membaca doa pada saat memulai pelajaran,
4. Siswa mendengarkan keterangan guru ketika guru sedang menjelaskan,
5. Siswa mencatat pelajaran yang ditulis oleh guru di papan atau yang dijelaskan oleh guru,
6. Ketika ada pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada siswa, siswa langsung menjawab pertanyaan guru,
7. Siswa juga tidak mengganggu temannya saat belajar, jika ada salah satu siswa yang mengganggu temannya saat proses pembelajaran berlangsung maka guru langsung menegornya dengan menasehatinya secara baik jika tidak menaati peraturan maka ada hukuman (*punishment*) dari guru pengajar,
8. Siswa meminta izin saat kepada guru pengajarnya ketika hendak ke kamar mandi atau kepentingan diluar kelas,
9. Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir, untuk mengetahui perihal kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir, guru memiliki cara tersendiri salah







































*full day school* menjadi lebih baik lagi. Dan kelebihan program *full day school* ini nantinya bisa ditingkatkan dan juga konsisten. Dalam hal; kekurangannya bisa diminimalisir dan dicarikan solusi alternatif yang lebih efektif dan akurat untuk meningkatkan program *full day school* ini.

Untuk menginternalisasikan nilai-nilai kepada peserta didik dalam pengembangan program *full day school*, diadakan berbagai kegiatan atau program lain yang menunjang pendalaman keagamaan yaitu dengan diadakannya beberapa kebiasaan menjalankan kegiatan keagamaan di sekolah seperti shalat wajib dan sunnah berjamaah, kebiasaan berdoa bersama, dzikir dan juga bershalawat, serta kebiasaan membaca al-Qur'an, mengkaji ilmu-ilmu agama dan lain-lain. Dalam Islam akhlaq siswa dapat dikembangkan atau diperbaiki dengan melakukan pembiasaan keagamaan dan peningkatan iman yang merupakan sumber ketenangan batin dan keselamatan, serta melakukan ibadah yang dapat membersihkan hati dan jiwa seseorang.

Pelaksanaan program *full day school* dalam meningkatkan akhlak siswa di MAN Bangkalan ini sangat membantu orang tua siswa terutama yang bekerja. Karena dengan sistem pembelajaran ini, aktivitas anak ada di sekolah mulai pagi hingga sore hari, sehingga orang tua merasa tenang anaknya berada di sekolah dengan aman dari pengawasan guru-guru. Orang tua tidak akan merasa khawatir kepada anaknya terhadap hal-hal yang negatif. Pembiasaan ibadahnya pun juga lebih terkontrol karena adanya berbagai macam kegiatan Islam. Dengan adanya berbagai macam kegiatan keagamaan dan adanya suatu pembiasaan yang baik di sekolah seperti shalat berjamaah di

sekolah, membaca al-Qur'an, dzikir dan shalawat bersama, pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah proses belajar mengajar, dan lain sebagainya.

Dari hasil pemaparan data dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan program *full day school* dalam meningkatkan akhlak siswa kelas X MAN Bangkalan yaitu; pelaksanaan pembelajaran dimulai dari pagi hingga sore mulai pukul 06.30-16.14 WIB untuk hari senin, untuk hari selasa sampai kamis pulang sekolah pukul 15.30 WIB, sedangkan pada hari jum'at pulang sekolah pada pukul 10.40 WIB karena waktunya lebih pendek. Ada program keterampilan yaitu otomotif, elektro, tata busana, tata boga, robotika, siswa diwajibkan untuk mengikuti program keterampilan yang biasanya ada di SMK. Pembiasaan shalat berjamaah dengan adanya jadwal shalat tiap kelasnya. Dan untuk saat ini ada program ma'had (pondok), yang mana didalamnya banyak juga kegiatan-kegiatan keagamaan seperti halnya dipesantren seperti biasanya. Program kajian kitab kuning. Metode pembelajaran yang menyenangkan dengan permainan (game). pembelajaran diluar kelas untuk merefresh fikiran siswa. Terkait ekstrakurikuler di MAN Bangkalan dilakukan pada hari sabtu. Berkurangnya tugas bagi siswa dengan artian tugas yang diberikan guru tidak terlalu banyak dikarenakan siswa sudah belajar di sekolah dari pagi hingga sore. Pengaturan jadwal sudah diatur dan begitu pula pendalaman materi pada saat pembelajaran.











- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mukaffah, Zumrotul. *Pembelajaran Akhlak Inklusif*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Mulyasa, E. *Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2003.
- Nasirudin. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail Media Group, 2010.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 1985.
- Nizar, Samsul. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Nur, Sunarti. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Nurgiantoro, Burhan. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPPF, 1988.
- Pengertian dan Definisi Program Menurut Para Ahli* dengan alamat <http://www.kumpulandefinisi.com/2015/05/pengertian-dan-definisi-program-menurut-para-ahli.html>, diakses pada tanggal 08 November 2018 pukul 11.05 WIB
- Rifa'i (Ar), Muhammad Nasib. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, terj. Syihabuddin*. Jakarta, Gema Insani Press, 2000, jil. III.
- Rochmawati, Shonnia Nanda Ayu. *Skripsi Pengembangan Program Kelas Full Day School Di MTs Negeri Ngemplak Bayolali Tahun Ajaran 2016/2017*. Surakarta: FTK IAIN Surakarta, 2018.
- Salim, Peter. *Advanced English-Indonesia*. Jakarta: Modern Press. 1988.

- Schudin. *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Siswa*. Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Gunung Djati. 2005.
- Shadly, Jhon M. Echlos S Hasan. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Soebahar, Abd. Halim. *Kebijakan Pendidikan Islam Dari Ordonansi Guru Sampai UU Sisdiknas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sudiyono, Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 1987.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, cet. iv, 2013.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2008.
- Wulandari, Endah, dkk. "Analisis Implementasi Full Day School Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. Volume 6, Nomor 1, April 2018.
- Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro, 1993.
- Yin, Robert K. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Bandung: Alfabeta, 2004